

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa karakterisasi tokoh dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori ditemukan dua puluh sembilan (29) data yang menunjukkan karakterisasi tokoh melalui metode langsung (*telling*) dan metode tidak langsung (*showing*).

Berdasarkan data tersebut terdapat sebelas (11) data karakterisasi tokoh melalui metode langsung (*telling*) meliputi, empat (4) data karakterisasi menggunakan nama tokoh, yaitu Biru Laut yang memiliki karakter demokratis. Selanjutnya, tiga (3) data karakterisasi melalui penampilan tokoh, yaitu Alex Perazon yang memiliki karakter sopan. Kemudian, empat (4) data karakterisasi melalui tuturan pengarang, salah satunya Si Mata Merah yang memiliki karakter bengis.

Delapan belas (18) karakterisasi tokoh melalui metode tidak langsung (*showing*) meliputi, dua (2) data karakterisasi melalui dialog, yaitu Kasih Kinanti yang memiliki karakter optimis dan Biru Laut yang memiliki karakter realistik. Selanjutnya, dua (2) data karakterisasi melalui lokasi dan situasi percakapan, yaitu Kasih Kinanti yang memiliki karakter pemimpin dan Asmara Jati yang memiliki karakter Tangguh. Selanjutnya, empat (4) data karakterisasi melalui jati diri tokoh yang dituju oleh penutur, salah satunya Naratama yang memiliki karakter misterius. Selanjutnya, lima (5)

data karakterisasi melalui kualitas mental para tokoh, salah satunya Anjani yang memiliki karakter optimis. Selanjutnya, dua (2) data karakterisasi melalui nada suara, tekanan, dialek dan kosa kata, yaitu Biru Laut dan Anjani yang memiliki karakter sensitif. Kemudian, tiga (3) karakterisasi melalui tindakan para tokoh, salah satunya Sunu Dyantoro yang memiliki karakter cekatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini saran yang ingin disampaikan peneliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori sastra dan wacana analisis sastra, serta dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa peneliti sastra dan masyarakat umum, agar memperoleh suatu pengetahuan yang lebih mendalam tentang metode karakterisasi.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pembaca sebagai salah satu bahan apresiasi terhadap karya sastra.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan analisis metode karakterisasi yang dilakukan pada penelitian ini dapat dijadikan acuan pada penelitian berikutnya, dan hal-hal yang belum diangkat dalam penelitian ini dapat dianalisis secara lebih mendalam pada penelitian selanjutnya.